

## HASIL WAWANCARA 1

**Informan** : MA

**Jabatan** : Koordinator Bagian Teknis

### **KOLEKSI DIGITAL:**

**1. Sejak kapan mengoleksi digital (full-text)**

Sejak tahun 2000, dengan menggunakan sistem lontar

**2. Alasan/ kebijakan pemilihan koleksi digital (full-text)**

- Menghemat space penyimpanan
- Agar akses lebih mudah dan fleksibel

**3. Pengelolaan koleksi digital (full-text)**

- **Pengadaan, sumber dana**

Untuk pengadaan, mengumpulkan semua koleksi dari setiap fakultas, kalau ada diluar tentunya dibeli dan dananya disediakan

- **Pengolahan**

Untuk dokumen tercetaknya pertama distempel, kemudian diberi nomor panggil, selanjutnya di scan. Setelah dalam bentuk digital, ada proses input, kemudian file PDF diedit, diberi watermark, footnote, dan pengamanan, kemudian selanjutnya di up load menggunakan lontar

- **Pelayanan**

Koleksi digital, khususnya e-thesis dan e-disertasi hanya dapat didownload oleh dosen dan mahasiswa paska sarjana, yang lain dapat didownload oleh kalangan umum. Kalau yang tercetak, bebas dan dapat difotokopi siapa saja.

- **Akses**

Dapat dilakukan melalui internet

**4. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyimpanan**

Komputer server, jaringan, dan back up hardisk

**5. Sumber daya manusia yang menangani**

Operator, administrator, dan editor

**6. Pemanfaatan koleksi digital (full-text)**

Sejauh ini belum dimanfaatkan secara maksimal

**7. Pengawasan terhadap pemanfaatan koleksi digital (full-text)**

Untuk mengakses dibatasi dengan username dan password khusus untuk e-thesis dan e-disertasi, kalau yang lain terbuka (bebas).

**PELESTARIAN KOLEKSI DIGITAL:**

**1. Pandangan mengenai pelestarian koleksi digital**

Koleksi digital bersifat elektronik dengan demikian perlu dijaga agar tidak rusak, servernya tidak mati, dan harus dilakukan back up secara rutin

**2. Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelestarian digital (full-text)**

- Teknologi terus berkembang, sehingga harus dilakukan penyesuaian
- Keterampilan SDM dalam hal pelestarian koleksi digital masih kurang

**3. Solusi yang telah dijalankan untuk mengatasi kendala tersebut**

- Mengikuti perkembangan teknologi
- Menjaga kestabilan arus listrik, supaya server tidak mati
- Back up secara teratur
- Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi SDM

**4. Pedoman atau standar untuk pelestarian koleksi digital**

Pedomannya dibuat antara lain pedoman untuk pengisian data, pengolahan dokumen digital, scanning, editing, up loading, serta pembuatan abstrak dan metadata.

## HASIL WAWANCARA 2

**Informan : IR**

**Jabatan : Koordinator Bagian Aplikasi Teknologi Informasi**

### **KOLEKSI DIGITAL:**

**1. Sejak kapan mengoleksi digital (full-text)**

Sejak tahun 2000, dengan menggunakan sistem lontar

**2. Alasan/ kebijakan pemilihan koleksi digital (full-text)**

- Mengikuti kemajuan teknologi
- Agar akses lebih mudah dan fleksibel

**3. Pengelolaan koleksi digital (full-text)**

• **Pengadaan, sumber dana**

Untuk pengadaan, dilakukan dengan mengumpulkan semua koleksi dari setiap fakultas,

• **Pengolahan**

Pertama-tama dokumen tercetak discan, diinput ke dalam komputer, kemudian file PDF diedit, diberi watermark, footnote, dan pengamanan, kemudian selanjutnya di up load menggunakan lontar

• **Pelayanan**

Koleksi digital, khususnya e-thesis dan e-disertasi hanya dapat didownload oleh dosen dan mahasiswa paska sarjana, yang lain dapat didownload oleh kalangan umum.

• **Akses**

Dapat dilakukan melalui intranet dan internet

**4. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyimpanan**

Komputer server, jaringan, dan back up hardisk, serta workstation

**5. Sumber daya manusia yang menangani**

Operator, administrator, dan editor

## **6. Pemanfaatan koleksi digital (full-text)**

Belum ada evaluasi jadi belum diketahui pemanfaatannya sudah maksimal atau belum

## **7. Pengawasan terhadap pemanfaatan koleksi digital (full-text)**

Untuk mengakses e-thesis dan e-disertasi dibatasi dengan username dan password, kalau yang lain dapat diakses secara bebas

### **PELESTARIAN KOLEKSI DIGITAL:**

#### **1. Pandangan mengenai pelestarian koleksi digital**

Preservasi artinya merawat, melestarikan agar tidak punah. Berdasarkan sudut pandang TI, menyangkut pemeliharaan apa yang sudah ada agar tidak rusak atau hilang. Biasanya dilakukan dengan membuat back up data (diperhatikan frekuensi back up nya) serta maintenance terhadap hardware

#### **2. Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelestarian digital (full-text)**

- Kapasitas memori untuk penyimpanan sempit kurang
- Ada data-data yang sudah tidak terpakai

#### **3. Solusi yang telah dijalankan untuk mengatasi kendala tersebut**

- Menambah kapasitas memori penyimpanan
- Mengadakan stock opname terhadap data-data digital, sehingga diketahui apakah data-data tersebut sudah tidak terpakai atau merupakan duplikasi
- Back up server secara teratur
- Up grade workstation, dengan menambah memorinya dalam jangka waktu setiap lima tahun

#### **4. Pedoman atau standar untuk pelestarian koleksi digital**

Standar untuk saat ini tidak ada, pedoman seperti pengisian data, pengolahan dokumen digital, scanning, editing, up loading, serta pembuatan abstrak dan metadata dibuat.

## **PENGEMBANGAN KOLEKSI DIGITAL**

### **1. Tujuan**

Tujuan pengembangan koleksi digital adalah:

- a. Memperkaya sumber daya informasi
- b. Melestarikan karya akademik yang hanya dimiliki oleh Universitas Indonesia
- c. Menjembatani kesenjangan informasi antar perpustakaan perguruan tinggi maupun natar negara maju dan negara berkembang.

### **2. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pengembangan koleksi digital mencakup pekerjaan: menyeleksi, memindai, mengolah, menyediakan akses, memelihara, dan memastikan keutuhan *file* digital.

### **3. Pedoman**

- a. Kebijakan pengembangan koleksi dan/atau Kebijakan Wajib Serah Karya Akademik yang dikeluarkan oleh Rektor.
- b. Perpustakaan menyediakan formulir pernyataan “Pengalihan Hak Cipta Non-Eksklusif ” yang kemudian ditandatangani oleh penulis dan/atau dosen pembimbing/ mitra bestari pada saat penyerahan karya tersebut. Pernyataan tersebut memberikan hak kepada perpustakaan untuk menyimpan, mengalihkan/bentukkan, dan menyebar-luaskan karya tersebut untuk tujuan peningkatan kualitas pendidikan dan bersifat non-komersial. Penulis karya tetap memiliki hak eksklusif terhadap hasil karyanya, termasuk hak untuk menerbitkannya dalam bentuk buku atau artikel;
- c. Apabila penulis berkeberatan isi karyanya disebarluaskan secara keseluruhan, maka mereka akan diberikan pilihan seperti: publikasi

terbatas yaitu hanya beberapa bab saja yang didigitalisasi (ada beberapa bab yang tidak akan di *upload* ke server); atau publikasi setelah periode tertentu, misalnya setelah satu tahun karya diterima perpustakaan, dan sebagainya;

- d. Apabila penulis karya berkeberatan untuk menanda-tangani surat pernyataan Pengalihan Hak Cipta Non-Eksklusif, mereka dapat mengajukan surat permohonan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi
- e. Perguruan tinggi wajib melindungi koleksi digital dari perbuatan pihak yang tidak beryanggungjawab.

#### 4. Prosedur Kerja

Prosedur kerja digitalisasi bahan perpustakaan adalah:

- a. Pemindaian (*scanning*): proses meliputi memindai tesis, mulai dari membongkar tesis, memindai mulai dari halaman judul hingga lampiran, dan menjilid kembali naskah sumber.
- b. Pengeditan (*Editing*): mengedit file PDF dengan memberikan *password*, *watermark*, dan *footer*, menggunakan perangkat lunak misalnya Adobe Acrobat. Proses *OCR (Optical Character Recognition)* dilakukan terhadap abstrak. Proses ini akan mengubah bentuk berkas citra (*image file*) PDF ke dalam bentuk teks.
- c. Pemuatan (*Uploading*): proses pemasukan (input) metadata seperti judul, penulis, deskripsi bibliografi, abstrak, subjek, dan sebagainya ke dalam perangkat lunak.

Dalam proses digitalisasi, perpustakaan dapat memanfaatkan pihak lain (*outsourcing*).

## **Pengumpulan UI-ana**

### **1. Tujuan**

Tujuan pengumpulan UI-ana adalah menghimpun seluruh karya sivitas akademika UI

### **2. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pengumpulan UI\_ana adalah mengumpulkan seluruh hasil karya sivitas akademika UI antara lain pidatao dies, pidata pengukuhan, skripsi, tesis, dan disertasi.

### **3. Pedoman**

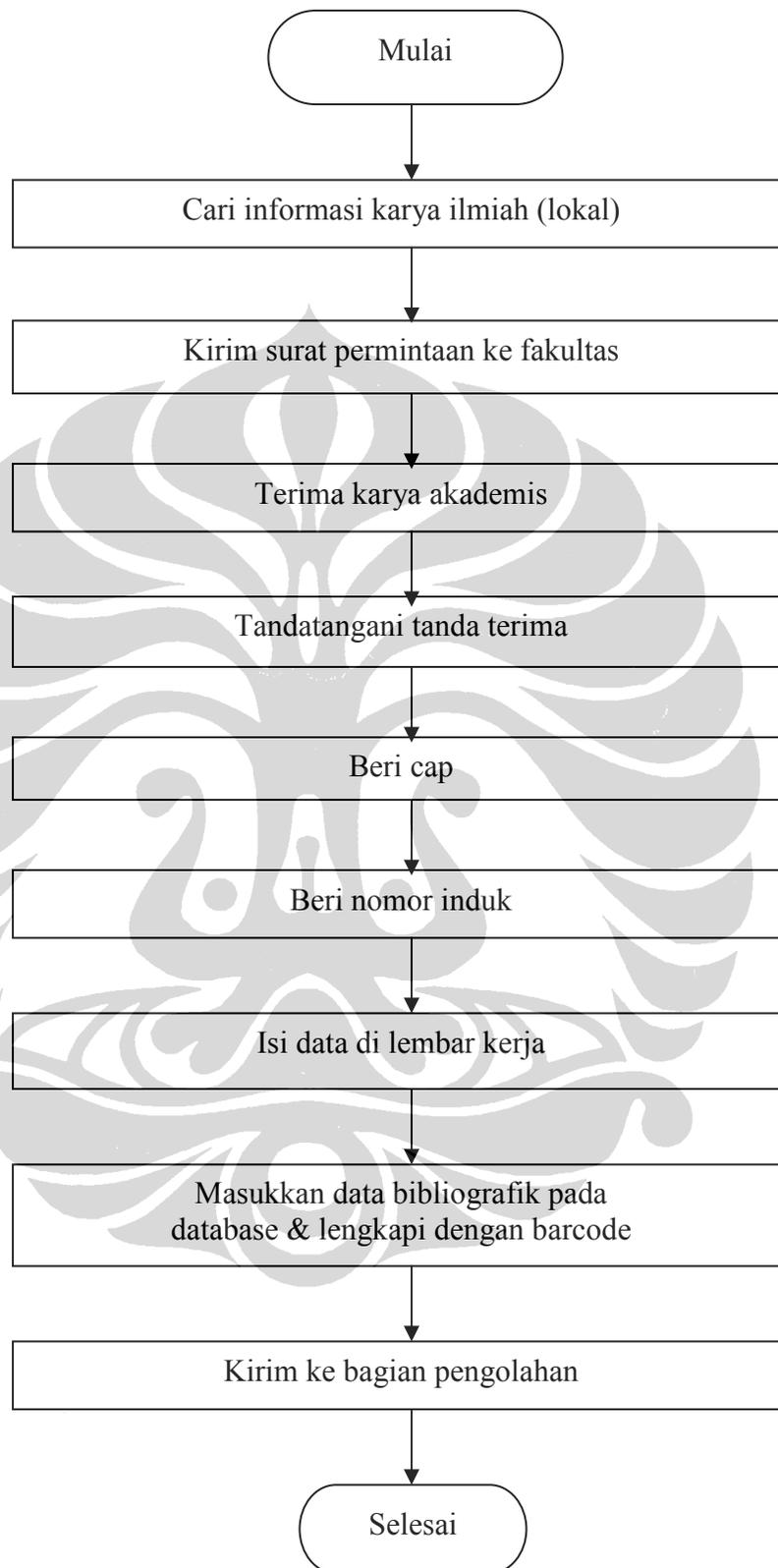
Pedoman pengumpulan karya akademik UI adalah kebijakan pengembangan koleksi dan/atau Kebijakan Wajib Serah Karya Akademik yang dikeluarkan oleh Rektor.

### **4. Prosedur Kerja**

Prosedur kerja pengumpulan karya sivitas akademik UI meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Menerima karya akademik dari sivitas akademika UI baik melalui wajib serah maupun inisiatif pengumpulan oleh perpustakaan.
- b. Menandatangani tanda terima
- c. Memberi stempel
- d. Memasukkan dalam buku induk
- e. Mengisi lembar kerja
- f. Mengirim bahan dan lembar kerja ke bagian pengolahan

Lampiran 5: Gambar Alur Kerja Pengumpulan UI-ana



Lampiran 6: Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Lampiran:

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
Departemen : .....  
Fakultas : .....  
Jenis karya : Skripsi/Tesis/Disertasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....  
.....  
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

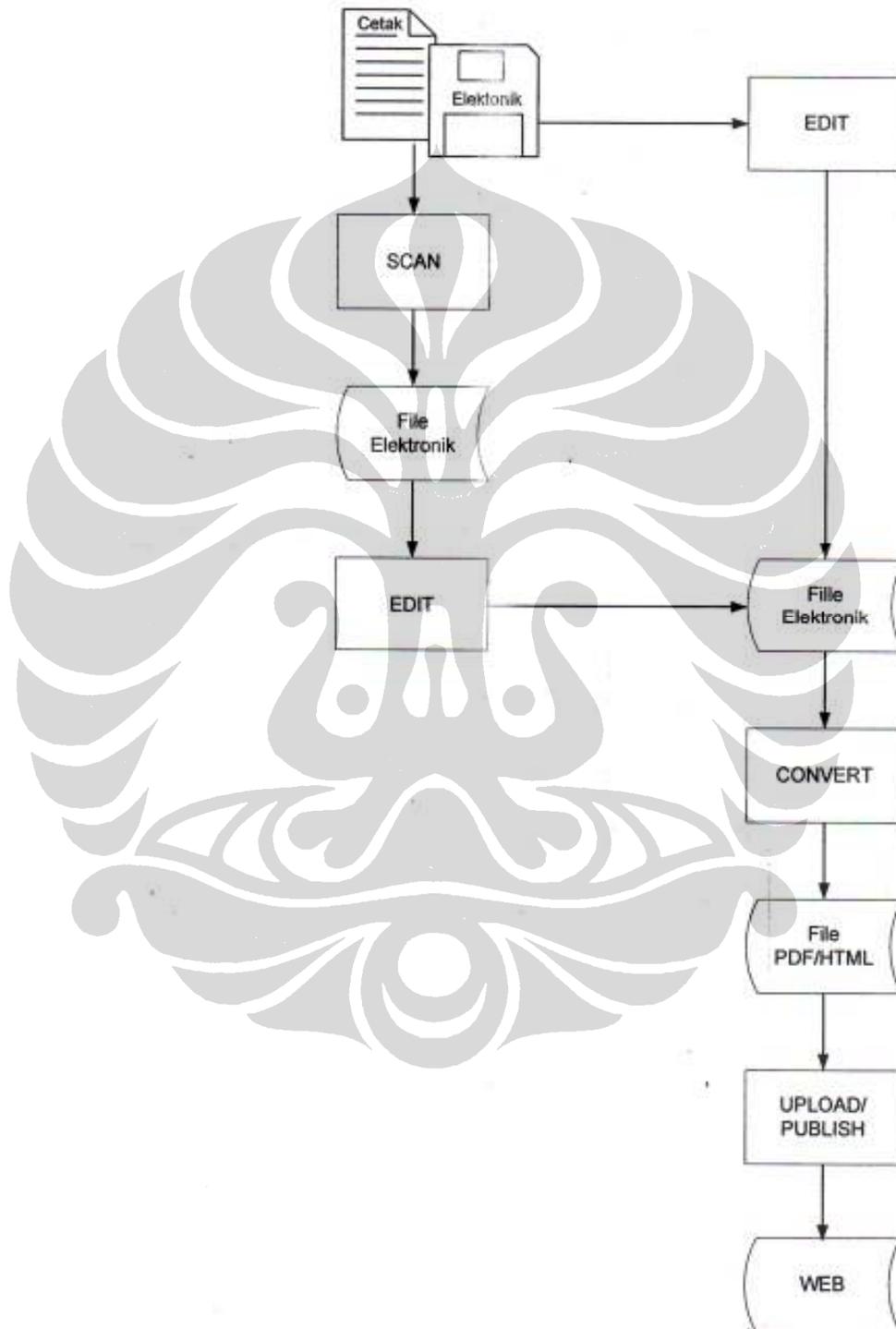
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : .....  
Pada tanggal : .....  
Yang menyatakan

( ..... )

Lampiran 7: Alur Kerja Produksi Digital

ALUR KERJA PRODUKSI DIGITAL

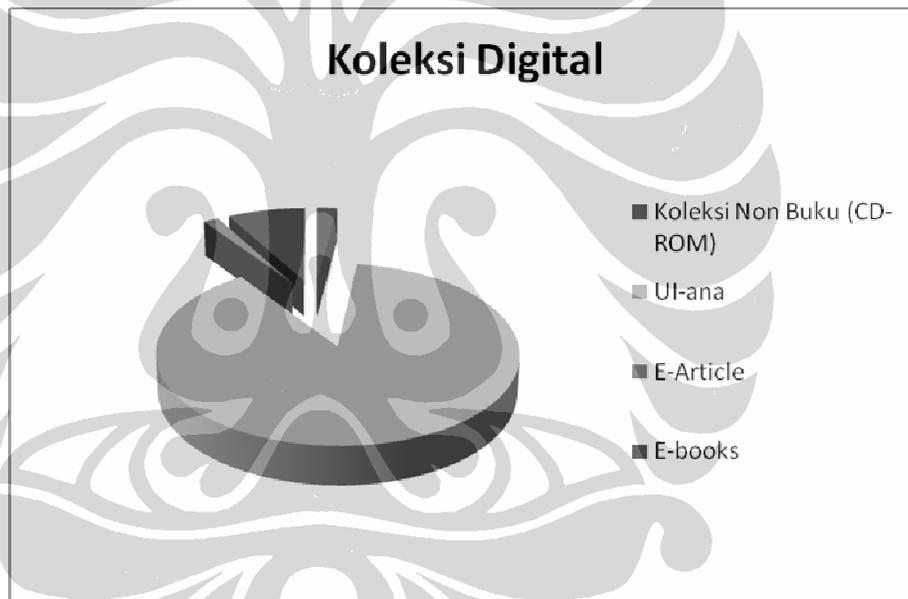


Lampiran 8: Prosedur Pengolahan Tesis Digital

Bagian Pengadaaan/Pengolahan	Bagian Scanning	Bagian TI	Bagian Editing	Bagian Aktivasi
Terima tesis dari mahasiswa/perpustakaan	Terima tesis dan daftar	Terima file pdf dari Bag. Scanning	Terima file pdf	Buka file tesis di Lontar
Buat surat tanda terima	Bongkar jilid	Distribusikan file pdf ke editor	Buat abstrak ke bentuk txt/doc	Cek kelengkapan metadata setiap field
Pisahkan CD-ROM bila ada	Scan tesis	Simpan backup file pdf	Buat bookmark	Cek subjek, kata kunci
Cek tesis di Lontar - Bila sudah ada, tesis diberi tanda XX	Ambil file pdf	Periksa file hasil editing	Buat watermark	Download file pdf
Beri stempel di tesis dan CD	Kirim file pdf ke Bag. TI	Buat laporan pekerjaan editing	Buat footnote	Cocokan file pdf dengan metadata
Beri label nomor panggil di tesis dan CD	Jilid ulang tesis	Terima CD-ROM tesis dari Bag. Pengadaan	Buat security	Periksa kelengkapan seluruh metadata
Beri label barkod di tesis dan CD	Simpan tesis di rak	Periksa isi CD-ROM	Buat subjek	Periksa subjek dan katakunci
Input nomor panggil, pengarang, judul, fakultas dan tahun	Buat laporan scanning perhari - tanggal, no tesis - no file sesuai dengan no label	Gabungkan file-file yang terpisah ke pdf	Buat katakunci	Aktifkan file
Buat daftar pengiriman tesis		Simpan backup file pdf	Cek tesis di Lontar	Buat laporan
Kirim tesis ke Bag. scanning		Kirim file pdf ke Bag. Editing	Cek metadata	
Kirim tesis yang berisi CD ke Bag. layanan tesis			Upload file pdf	
Buat daftar pengiriman CD			Buat laporan	
Kirim CD ke Bag. TI				
Buat laporan				

## Jumlah Koleksi Digital Perpustakaan Universitas Indonesia

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Koleksi Non Buku (CD-ROM)	511
2	UI-ana	21946
3	E-Article	384
4	E-books	1981
5	Database Online	25
<b>TOTAL</b>		<b>24847</b>



Data diperoleh melalui website [www.digilib.ui.ac.id](http://www.digilib.ui.ac.id) tanggal 24 Juli 2008

# Penyediaan Air Minum untuk Masyarakat Cituis-Rawasaban

(Pengalaman Lapangan FT-UI Pada Proyek Pedesaan)

oleh  
S.Y. Suprpto dan Sutanto

Fakultas Teknik Universitas Indonesia

Abstrak Sebagian besar penduduk dunia, juga penduduk negara kita tinggal di pedesaan. Keterbelakangan dan kesulitan hidup dalam hampir segala segi kehidupan terdapat dalam masyarakat pedesaan pula. Kebutuhan yang sangat vital diantaranya adalah air. Usaha pengadaan air tawar di daerah pedesaan terutama di daerah pantai mengalami kesulitan. Kecuali sifat alamnya juga keadaan masyarakatnya merupakan paduan alamiah yang memerlukan tindakan penanganan yang tekun. Kesulitan lain ialah tingkat ekonomi yang masih rendah. Dengan mengusahakan penyediaan air tawar di pedesaan daerah pantai, maka daya tahan ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan.

Jelas dengan demikian kita akan cepat mendapatkan pengalaman, sambil berjalan mengidentifikasi masalah-masalah pedesaan yang mungkin harus segera diselesaikan dengan kegiatan-kegiatan yang relevan.

Maksud dari seminar teknologi pedesaan yang diadakan hari ini antara lain untuk melaporkan kegiatan apa yang telah kami lakukan dalam Proyek Pedesaan dan kemudian juga identifikasi masalah-masalah apa saja yang perlu kami tangani.

#### Kegiatan yang telah dilakukan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas Teknik Universitas Indonesia dalam tahun 1980/1981 antara lain:

1. Percobaan pembuatan kincir angin
2. Penjernihan air dengan cara sederhana
3. Pengeringan biji-bijian dengan tenaga matahari
4. Mendapatkan air sumur dengan destilasi tenaga surya
5. Pembuatan pompa pralon.

Tabel 1 menunjukkan bagaimana tingkat pelaksanaan kegiatan-kegiatan diatas.

#### Daerah Kerja dan Masalahnya

Daerah kerja lapangan Fakultas Teknik Universitas Indonesia mempunyai lokasi yang sama dengan daerah pengembangan desa nelayan yang merupakan program kerjasama antara FAO, BKKB, Universitas Indonesia dan Pemda Kabupaten Tangerang. Daerah itu dikenal dengan nama Cituis suatu kejaroran (RW atau RK) dalam Desa (kelurahan) Buaran Manga, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang (lihat gambar 1).

Kejaroran ini terdiri dari dua kampung yaitu Cituis dan Rawasaban. Di sebelah timur dibatasi dengan desa Kramat oleh sungai, sedang sebelah barat berbatasan dengan kampung Pekayon yang termasuk Kecamatan Mauk. (lihat gambar 2). Kampung Cituis, merupakan pusat penjualan dan pelelangan ikan bagi

#### Pendahuluan

Proyek Pedesaan Universitas Indonesia sudah berusia cukup lama, tetapi Fakultas Teknik Universitas Indonesia boleh dikatakan baru saja memulai partisipasinya, setelah beberapa staf pengajar dan mahasiswa-mahasiswanya dalam satu setengah tahun ini ikut dalam Proyek Pedesaan Universitas Indonesia.

Karena itu dalam laporan kegiatan lapangan Proyek Pedesaan Koordinator Fakultas Teknik mungkin masih belum banyak yang dapat diutarakan hasilnya. Partisipasi yang baru dari Fakultas Teknik mungkin dilaksanakan sangat tergesa-gesa, tanpa dilandasi oleh persiapan-persiapan yang matang, antara lain belum adanya relevansi antara masalah-masalah yang sebenarnya dihadapi oleh masyarakat pedesaan dengan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan.

Suatu persiapan, dari identifikasi masalah, analisa, penemuan dan penyediaan tenaga, yang matang mungkin sebenarnya merupakan kegiatan tersendiri, yang akan sangat memerlukan banyak dana dan daya. Untuk segera dapat berpartisipasi dalam masalah-masalah pedesaan ini menyebabkan diambilnya langkah-langkah yang paling singkat, tergantung pada adanya tenaga dan daya yang ada pada saat itu.